

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini yang merupakan pembahasan dari hasil penelitian Marketing Politik Ganjar Pranowo – Taj Yasin Maimoen Pada Pilkada Jawa Tengah (Studi Kasus Pilkada Jawa Tengah Tahun 2018 : Pasangan Ganjar Pranowo – H. Taj Yasin Maimoen), yang berfokus untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana sistem dan strategi Marketing Politik yang dilakukan oleh calon dan wakil Gubernur Ganjar Pranowo-Taj Yasin Maimoen pada pilkada 2018 lalu di Jawa Tengah sehingga kandidat itu menerima banyak suara dalam Pilkada itu. Pada tahun 2018 lalu Ganjar Pranowo dan H. Taj Yasin Maimoen memenangkan suara terbanyak yaitu 10.362.694 suara (58,78 persen) dengan jumlah surat suara yang sah 17.630.687 suara, dan Jumlah surat suara tidak yang sah 778.805 suara dengan jumlah pemilih 27.068.125 pemilih. Maka dari itu hasil dari rekapitulasi KPU, pasangan Ganjar Pranowo-Taj Yasin Maimoen dinyatakan sebagai pemenang dengan perolehan suara terbanyak.

#### **4.1 Gambaran Umum Pemilihan Kepala Daerah Langsung dan Latar Belakang Calon Kepala Daerah Jawa Tengah Tahun 2018**

Pemilihan parlemen atau pemilu merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip demokrasi yang disebutkan dalam Pasal 22e Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Oleh karena itu, setiap negara yang menganut sistem demokrasi pasti dapat menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih pemimpinnya. Salah satu bentuk pemilihan parlemen adalah pemilihan kepala daerah. Pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan indikasi nyata perubahan konstitusi pasca reformasi. Pemilihan kepala daerah secara langsung dapat diartikan langsung sebagai pemilihan umum. Dalam pemilihan umum kepala daerah, calon yang memperoleh suara terbanyaklah yang menang, dan pemilihan umum diadakan serentak di seluruh daerah secara langsung oleh rakyat. Pemilihan kepala daerah yang demokratis harus dapat menjamin pemilihan yang jujur dan adil tidak hanya bagi rakyat atau pemilih tetapi juga bagi peserta atau calon. Hal ini penting untuk menjaga demokrasi yang akuntabel dan transparan sehingga hasil

pemilihan kepala daerah dapat melahirkan pemimpin daerah yang diharapkan menjadi pemimpin yang membawa kemajuan bagi daerahnya. Temuan penelitian ini berkaitan dengan strategi pemasaran politik pasangan Ganjar Pranowo sebagai calon gubernur dan calon wakil gubernur Taj Yasin Maimoen yang memenangkan pemilihan umum sebagai kepala daerah provinsi Jawa Tengah.

#### **4.1.1 Latar Belakang Calon Pilkada Jawa tengah**

Pemilihan Gubernur Jawa Tengah tahun 2018 menghadirkan dua calon yakni pasangan Ganjar Pranowo sebagai calon gubernur yang menggandeng H. Taj Yasin Maimoen sebagai calon wakil gubernur serta. dan ada yang kedua calon kandidat pilgub ada Sudirman Said sebagai calon gubernur yang menggandeng Ida Fauziyah sebagai calon wakil gubernur. Wakil Gubernur Pasangan Ganjar Pranowo dan H. Taj Yasin Maimoen didukung oleh koalisi parpol PDI-P, Golkar Demokrato, PPP, dan Nasdem. Sedangkan pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziyah dibantu oleh kualifikasi dari partai PKB, Gerindra, PKS, dan PAN.

#### **4.1.2 Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen**

Ganjar Pranowo adalah anggota PDI-P yang masih memegang jabatan sebagai Gubernur Jawa Tengah dari tahun 2013 hingga 2018. Ganjar Pranowo mencalonkan diri kembali untuk periode kedua sebagai calon Gubernur Jawa Tengah pada pemilihan gubernur Jawa Tengah 2018. Pada Pilgub Jawa Tengah 2018, Ganjar Pranowo tidak lagi menggandeng Heru Sudjatmoko yang menjabat Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2013-2018, melainkan Ganjar menggandeng H. Taj Yasin Maimoen sebagai pasangannya pada pilgub tahun 2018 itu. Diketahui bahwa H.Taj Yasin Maimoen merupakan anggota partai PPP. Taj Yasin Maimoen juga adalah anak dari KH Maimoen Zubair, seorang tokoh agama yang memiliki jiwa yang kharismatik dari Rembang. Ganjar Pranowo dan Taj Yasin memiliki visi kampanye “Menuju Jawa Tengah yang sejahtera dan mandiri yang tidak berkorupsi dan bisa memberantas korupsi” dengan visi sebagai berikut:

1. Melibatkan masyarakat sebagai subyek dalam proses pengambilan keputusan dan menentukan arah pembangunan serta memperkuat akses

masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, politik, sosial dan budaya (EKOPOLSOSBUD).

2. Memperkuat kaidah tata kelola pemerintahan yang bersih, jujur, dan transparan, sehingga sistem pelayanan publik memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, menciptakan nilai-nilai sosial yang aman dan tidak diskriminatif.
3. Terselenggaranya program-program pembangunan yang menjamin terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui sinergi kerja dan gotong royong antar pemangku kepentingan.

#### **4.1.3 Pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziyah**

Sudirman Said menjabat sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Republik Indonesia pada pemerintahan Tenaga Kerja dari tanggal 27 Oktober 2014 silam hingga 27 Juli 2016 itu. Sebelum menjadi menteri, Sudirman Said sendiri merupakan Direktur Utama dari PT Pindad (Persero). Pada pemilihan umum kepala Daerah Jawa Tengah Sudirman Said bersama Ida Fauziyah yang merupakan anggota dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Ida Fauziah sendiri adalah anggota Dewan di DPR RI. Mereka berdua merupakan pasangan suami istri Sudirman Said dan Ida Fauziyah yang memiliki visi dan misi dalam pemilihan kepala Daerah Jawa Tengah yang melihat dan membangun Jateng Mukti bersama-sama untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Jawa Tengah yang adil, makmur, maju dan beradab. beradab serta memiliki misi sebagai berikut:

- A. Melaksanakan pemerataan hasil pembangunan dengan mengurangi ketimpangan
- B. Memperkuat partisipasi warga dalam pembangunan sebagai suatu gerakan
- C. Menjaga kelestarian dan menjaga keseimbangan ekologis.

#### **4.2 Pelaksanaan 9 Elemen Marketing Politik Ganjar Pranowo dan H. Taj Yasin Maimoen**

Dalam suatu kontestasi politik seperti pemilihan umum baik tingkat pusat dan daerah ataupun pemilihan gubernur, bupati/walikota, dan presiden tentunya ada pihak yang menang dan juga yang kalah. Semua tergantung dari kerja-kerja

politik dari partai pendukung, tim sukses, hingga peserta kontestasi. Untuk memenangkan kompetisi dalam kontestasi politik seperti pemilihan kepala daerah, semua kandidat tentunya memiliki strategi yang digunakan untuk memperoleh kemenangan. teori ekuitas merek menjelaskan dukungan partai dari dewan pimpinan pusat kepada tiap daerah (cabang maupun provinsi) sangat berpengaruh pada dan akan menjadi basis masa yang semu apabila dewan pimpinan pusat tidak memerhatikan basis masanya<sup>5</sup>.

Kunci utama untuk meraih mandat dari rakyat adalah mampu menyusun Strategi politik. Strategi Politik adalah strategi yang digunakan dalam rangka meralisasikan tujuan politik. Strategi politik digunakan dalam usaha merebut atau mempertahankan kekuasaan, terutama saat pemilihan umum.<sup>6</sup>

Dalam pemilihan umum kepala daerah Jawa Tengah, strategi yang digunakan oleh koalisi PDI-P adalah Strategi komunikasi yang bersifat masif baik itu kampanye terbuka dan kampanye tertutup. Kampanye merupakan suatu alat komunikasi untuk memarketingkan calon kandidat pada kontestasi politik dengan mengembangkan skenario kegiatan dan komunikasi yang dirancang untuk memperoleh kemenangan. Perancangan strategi pemenangan perlu memperhatikan segmentasi pasar politik.

Marketing politik tidak bisa dilepaskan dari segmentasi, target, dan posisi. Dalam segmentasi pada pemilihan kepala daerah Jawa Tengah ditetapkan bahwa semua segmen masyarakat dijadikan target kampanye. Hal ini dikarenakan popularitas Ganjar Pranowo sebagai gubernur Jawa Tengah incumbent yang maju lagi untuk periode ke dua. Seperti yang dikatakan oleh Direktur LSKP-LSI Denny JA, Sunarto Ciptoharjono<sup>7</sup>.

“Ganjar menikmati dukungan konsisten dari pemilih partai yang mengusungnya yakni dari PDIP, Golkar, Demokrat, NasDem, PPP.”Sunarto Ciptoharjono juga menyatakan kemenangan ganjar disemua

<sup>5</sup> Nursal. Adman, *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2004), P.11

<sup>6</sup> Peter Schröder, *Strategi Politik*, ( Jakarta: Frederich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2003)

<sup>7</sup> <https://koransulindo.com/survei-ganjar-yasin-unggul-di-semua-segmen/> , (diakses 12 Desember 2022)

segmen “Survei juga menunjukkan Ganjar-Taj Yasin menang di semua segmen pemilih termasuk segmen paling utama yakni, basis pemilih milenial yang mencapai 42,38 persen dari seluruh pemilih.”

Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen sudah memiliki dasar yang kuat untuk memperoleh dukungan dari masyarakat Jawa Tengah. Selanjutnya akan dijelaskan *strategy marketing mix* dalam strategi pemenangan Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen.

#### A. *Positioning*

Pada politik *positioning* merupakan cara untuk seorang kandidat memasuki pikiran masyarakat dengan berkomunikasi menunjukkan keunggulannya dibandingkan pesaingnya. Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen memiliki keunggulan posisi. Hal ini dikarenakan Ganjar Pranowo merupakan gubernur Jawa Tengah periode 2013-2018 dan juga kader dari PDI-P yang merupakan partai nasionalis. Keunggulan sebagai petahana menjadikan posisi Ganjar Pranowo lebih mudah diingat oleh masyarakat Jawa Tengah ditambah lagi sosok Taj Yasin Maimoen yang merupakan putra dari KH Maimoen Zubair yang merupakan ulama kharismatik asal Rembang yang mampu menarik pemilih kaum pasantren menjadikan *positioning* pasangan calon ini menjadi kuat..

Bila dibandingkan dengan pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziyah yang merupakan orang dari luar Jawa Tengah dan belum memiliki kesan di Jawa Tengah hal ini berdampak pada tingkat popularitas yang masih rendah dan masih perlu kerja-kerja politik dan komunikasi untuk meningkatkan *positioning* pasangan ini.

Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen menggunakan strategi *Reinforcement Strategy* (Strategi penguatan). Hal ini didukung oleh posisi Ganjar Pranowo sebagai Gubernur petahana sehingga kampanye yang digunakan mayoritas adalah penguatan program-program yang sudah dijalankan selama ini dan menunjukkan hasil-hasil yang telah dicapai kepada masyarakat. Hal ini untuk menkomunikasikan kepada pemilih yang telah memilih Ganjar Pranowo pada pemilihan kepala daerah 2013 bahwa pilihan

mereka tidak salah dan meyakinkan kepada pemilih yang tidak memilihnya pada pemilihan kepala daerah 2013 bahwa mereka tetap merasakan dampak positif dari kepemimpinan Ganjar Pranowo.

Seperti program Program kartu Jateng sejahtera (KJS), Ganjar memberikan bantuan untuk menciptakan kesejahteraan berupa uang tunai sebesar Rp 750.000 per tiga bulan. Bantuan tersebut bisa digunakan untuk modal usaha atau kehidupan sehari-hari. Selain itu ada program Kredit Lapak untuk para pedagang yang ingin berdagang dan memperoleh lapak usaha dengan kredit.

Keberhasilan Ganjar Pranowo diapresiasi oleh masyarakat Jawa Tengah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Alvara Research Center yang menyatakan.<sup>8</sup>

"Kepuasan terhadap kinerja pejawat sangat tinggi yakni 85,3 persen artinya publik tidak hanya mengapresiasi kepemimpinan Ganjar Pranowo, tapi juga mengakui kinerjanya yang berimplikasi pada penguatan nilai elektoral Ganjar-Yasin,"

#### *B. Policy*

Kemenangan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen didukung oleh kebijakan baik itu dari partai politik yang mengusung dan juga kebijakan-kebijakan program yang sudah dijalankan pada periode pertama Ganjar Pranowo sebagai gubernur dan program-program baru yang ditawarkan untuk masa jabatan keduanya.

Dalam proses marketing politik, penyampaian program baik visi, misi, dan program tidaklah mudah dikarenakan memerlukan pendekatan tersendiri seperti, program yang ditawarkan haruslah dapat dilaksanakan dan program yang ditawarkan sudah teruji pelaksanaannya dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) adalah partai dengan kursi legislasi terbesar di Jawa Tengah pada periode 2014-2019 sebanyak 27

---

<sup>8</sup> <https://nasional.republika.co.id/berita/p8px8n409/alvara-keunggulan-elektabilitas-ganjaryasin-tak-terkejar> , (diakses 12 Desember 2022)

kursi dan koalisi bersama hal ini dapat mendorong kebijakan-kebijakan partai untuk dibawa ke dalam diskusi pembuatan peraturan dan program daerah bersama pemerintah daerah yang juga berasal dari partai yang sama. Dengan demikian dapat mempermudah mengkampanyekan program-program yang ditawarkan oleh pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen dan meningkatkan marketing politik. Seperti contoh program perbaikan infrastruktur provinsi yang menjadi andalan pada pemilihan kepala daerah 2013 akan terus dilaksanakan pada 2018 dan program itu mendapatkan dukungan penuh dari Fraksi PDI-P selaku farksis terbesar di DPRD. Pada 2018 program ini dilanjutkan dengan memperluas jangkauan seperti program rumah sederhana layak huni dan mendapat dukungan penuh dari anggota PDIP di DPRD Jawa Tengah.

Dengan besarnya kekuatan politik PDI-P di DPRD Jawa Tengah maka di harapkan kemenangan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen dapat mensinergikan eksekutif dan legislatif dalam penyusunan program-program terutama terkait ekonomi. Seperti yang dikatakan Teguh Yuwono<sup>9</sup>

“Harapan terbesar masyarakat Jawa Tengah pada gubernur adalah pada sektor ekonomi karena memang kinerja ekonomi daerah tidak cukup istimewa dibandingkan kinerja ekonomi di Jawa Timur dan Jawa Barat.”

### *c. Person*

Strategi yang dibangun untuk memarketingkan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen yaitu strategy yang menggabungkan dimensi simbolis, dimensi instrumental, dan dimensi optis. Sosok Ganjar Pranowo dikemas sebagai seseorang yang ramah, dekat dengan rakyat, nasionalis, agamis, profesional dan berjiwa kepemimpinan sehingga mampu berprestasi memimpin Jawa Tengah pada periode pertamanya. Sedangkan Taj Yasin Maimoen di kemas sebagai personal yang agamis, muda, dekat dengan ulama dikarenakan latar belakang pendidikannya yang merupakan seorang santri, dan putra dari tokoh Islam karismatik KH Maimoen Zubair.

<sup>9</sup> <https://jeo.kompas.com/pilih-siapa-di-pilgub-jawa-tengah-2018> , (diakses 12 Desember 2022)

Tujuan dari membuat personal branding adalah membentuk opini publik atas seseorang. Dengan strategi komunikasi yang masif Pesn-pesan itulah yang terus dijadikan iklan di berbagai media. Dengan masifnya iklan tersebut maka timbul persepsi bahwa calon pasangan gubernur Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen adalah pasangan calon yang cocok menjadi pimpinan di Jawa tengah.

Personal branding pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen juga ditunjukkan pada setiap kampanye baik kampanye terbuka ataupun melalui media sosial. Gaya berkampanye yang selalu berkomunikasi dengan bahasa jawa yang halus sopan dan menunjukkan keramahan dan coba menjadi seseorang yang menawarkan solusi atas maslah-masalah yang dihadapi masyarakat. Hal-hal tersebut merupakan penggabungan strategy dimensi simbolis, dimensi, instrumen, dan dimensi opt untuk mendapat dukungan masyarakat.

Ganjar Pranowo melihat penggunaan media sosial yang semakin besar sehingga digunakan sebagai alat komunikasi politik kepada masyarakat jawa tengah. Ganjar mengidentifikasikan dirinya sebagai gubernur yang melayani rakyatnya pada periode pertama sehingga slogan itu yang digunakan pada media sosial dengan tagline “Tuanku ya Rakyat, Gubernur Cuma mandat” hal ini menjadi salah satu daya tarik ganjar yg memposisikan dirinya sebagai pengabdian kepada rakyat di Jawa Tengah.

#### d. Partai (*Party*)

Partai politik adalah kendaraan yang digunakan untuk mendapat jabatan politik. Peran partai politik sangat penting untuk membentuk pemimpin-pemimpin yang berkualitas. PDI-P adalah partai politik terbesar di Jawa Tengah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan kursi di tingkat dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Jawa Tengah dengan perolehan kursi sebesar 27 kursi pada periode 2014-2019.

Ganjar pranowo merupakan calon gubernur yang diusung oleh PDI-P dan Taj Yasin Maimoen adalah calon wakil gubernur yang di usung oelh PPP. Gabungan partai politik inii dikomunikasikan kepada masyarakat sebagai



gabungan koalisi Nasionalis Agamis. Seperti yang dikatakan Imam Saoso Legislator DPR-RI wilayah pemilihan Jawa Tengah III.<sup>10</sup>

“Pasangan Ganjar-Yasin merupakan tipikal pemimpin yang ideal untuk masyarakat Jawa Tengah. Terlebih lagi masyarakat kita mayoritas beragama Islam. Tipikal pemimpin yang dapat mempersatukan umat. Kehidupan bermasyarakat akan semakin terjalin guyub dan rukun, sehingga Pak Ganjar dan Gus Yasin nantinya akan semakin fokus bekerja keras dan menjalankan amanah,”

PDI-P merepresentasikan ideologi nasionalis dan PPP merepresentasikan ideologi agamis. Ditambah lagi dukungan dari partai-partai seperti Demokrat, Golkar dan NasDem sehingga diharapkan mampu menarik dukungan masyarakat yang berideologi nasionalis maupun agamis. Maka dari itu logo-logo partai pendukung banyak ditampilkan di setiap iklan kampanye pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen sebagai nilai jual partai-partai pasangan calon.

PDI-P juga menyusun tim pemenang pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen yang diketuai oleh Bambang Haryanto Bahrudin dari PDI-P, sebagai ketua tim kampanye. Personil tim kampanye adalah gabungan dari partai-partai pengusung, yaitu PDIP, PPP, Partai Nasdem, Partai Demokrat dan Partai Golkar. Untuk sekretaris dijabat Abdul Syukur (PPP), dan bendahara Agustina Wilujeng (PDI-P). Sementara ketua parpol masing-masing duduk di dewan pengarah.

#### *e. Presentation*

Dalam pemilihan kepala daerah Jawa Tengah sosok Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen ditampilkan sebagai suatu produk politik yang mampu membawa Jawa Tengah ke arah yang lebih baik. Dengan visi “menuju Jawa Tengah sejahtera dan berdikari mboten korupsi mboten ngapusi” bermakna kepemimpinan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin akan membawa Jawa Tengah ke arah yang lebih baik tidak korupsi dan tidak menipu. Hal ini yang selalu

<sup>10</sup> <https://jatengpos.co.id/imam-suroso-siap-menangkan-ganjar-yasin-nasionalis-agamis-ideal-untuk-mayoritas-muslim/>, (diakses 12 Desember 2022)

dikomunikasikan sebagai visi pada setiap kampanye. Slogan ini juga digunakan dalam kampanye pada pemilihan kepala daerah 2013 hal ini dikatakan Ganjar Pranowo sendiri "Masih tetap gunakan tagline pada Pilgub 2013 lalu mboten korupsi mboten ngapusi. Di samping sangat pas dengan kebutuhan warga Jateng, juga untuk menunjukkan tekad pemerintah Jateng,"

Secara marketing politik penggunaan selogan atau moto yang sederhana, mudah difahami, dan bermamkna akan memberikan daya tarik tersendiri kepada target *audience*. Selogan yang mudah difahami dan diingat akan mudah menimbulkan *brand awareness* terhadap pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen sehingga dapat menaikkan kepopuleran.

#### *f. Psuh Marketing*

Secara definisi marketing push marketing adalah kegiatan memasarkan dimana organisasi mendorong produknya kepada target pasarnya<sup>11</sup>. Tujuan push marketing dalam politik adalah menyampaikan program secara langsung kepada target pasar politik demi mendapatkan dukungan yang konsisten baik secara rasional ataupun emosional. Strategi dalam push marketing sangat tergantung dari kemampuan internal organisasi dalam mengkomunikasikan produknya (Kotler. Kellr, 2012).

Di dalam marketing politik PDI-P dan koalisi melalui tim pemenangan pasangan Ganjar Pranowo Dan Taj Yasin Maimoen mendorong gagasan-gagasan, ide-ide dalam membangun Jawa Tengah sebagai suatu produk politik melalui kampanye yang mendekatkan diri kepada target politiknya. Pasangan Calon serta mesin partai dari tingkat daerah sampai ranting ditambah dengan organisasi tim pemenangan mengkampanyekan visi, misi, dan program yang dibawa pasangan Ganjar Pranowo Dan Taj Yasin Maimoen supaya masyarakat memahami produk politik yang ditawarkan. Tindakan yang dilakukan dengan kampanye door to door, kampanye terbuka dengan mengumpulkan masyarakat, dan kegiatan kampanye melalui komunitas-komunitas acara-

---

<sup>11</sup> Kotler. Keller, Marketing Management, 14<sup>th</sup>, (London: pearson. 2012),

acara yang melibatkan masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Posko Ganjar Yasin Banyumanik gelar jalan sehat dalam rangka menyambut Ramadhan.<sup>12</sup>

Ketua DPW Ganti Jateng, Widhi Handoko menjelaskan, jalan sehat ini merupakan bagian dari penggalangan massa untuk memenangkan paslon nomor urut 1, Ganjar Pranowo-Taj Yasin Maimoen. “Kami sebagai organisasi sayap partai, harus berpartisipasi dalam mengawal pemenangan Ganjar-Yasin,”

Selain itu kegiatan kampanye dengan bertemu masyarakat juga ditujukan untuk mendengar permasalahan yang terjadi di masyarakat. Seperti yang dilakukan Ganjar Pranowo saat bertemu dengan kader Muslimat NU Jepara di Klinik Masyithoh. Ganjar menerima aduan mengenai lamanya pengurusan perizinan Klinik Masyitoh. Menganggapi hal ini Ganjar merespon "Urusan perizinan ini sebetulnya ranah bupati, tapi karena ada laporan ya harus kita tanggapi. Pesan saya satu, reformasi birokrasi itu harus memberikan pelayanan yang mudah, murah, cepat. Pemerintah harusnya terima kasih karena ada masyarakat yang ingin memberikan pelayanan kesehatan. Jangan malah dibuat sulit, mahal, dan lama," Dengan melakukan kampanye dan mendorong calon Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen ke publik supaya lebih dikenal hal ini mampu menciptakan kemenangan pasangan ini pada Pemilihan umum kepala daerah Jawa Tengah.

#### *g. Pass Marketing*

Penyampaian produk politik dapat dilakukan juga melalui orang-orang yang memiliki pengaruh di masyarakat (*influencer*). Orang yang berpengaruh bisa berupa pemuka agama, tokoh politik, tokoh organisasi kemasyarakatan, dan lain-lain. Tugas dari *influencer* untuk mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu tokoh dalam konteks pemilihan kepala daerah Jawa Tengah adalah pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen.

Strategi pass marketing yang dilakukan oleh pasangan Ganjar Pranowo Dan Taj Yasin Maimoen adalah menggunakan artis dan tokoh yang memiliki

<sup>12</sup> <https://jatengtoday.com/sambut-ramadhan-posko-ganjar-yasin-banyumanik-gelar-jalan-sehat>, (diakses 12 Desember 2022)

pengaruh. Artis-artis yang digunakan sebagai *influencer* adalah artis-artis yang juga politisi dari parta-partai pendukung pasangan pasangan Ganjar Pranowo Dan Taj Yasin Maimoen. Seperti yang dilakukan oleh PDI-P.

PDI-P menggunakan artis sekaligus politisi PDI-P menurut Sekretaris jendral PDI-P Hasto Kristianto.<sup>13</sup>

“Artis yang kami libatkan diharapkan kami harapkan memberi warna kebudayaan Indonesia sehingga tidak hanya mengandalkan elektoral, keterkenalan, popularitas. Tetapi juga mengandalkan hal-hal yang prinsip mengembangkan karakter membangun kepribadian dalam kebudayaan.”

Dengan semakin banyak tokoh-tokoh yang ikut mengkampanyekan pasangan Ganjar dan Taj Yasin Maimoen suara bisa di dapatbukan hanya dari pendukung fanatik pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen saja tetapi dari masyarakat yang mengidolakan tokoh-tokoh yang ikut mengkampanyekan program pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin.

#### H. *Pull Marketing*

Strategi *pull marketing* dapat dikatakan merupakan strategi yang menarik target pasar terhadap suatu produk. dalam politik strategi ini digunakan untuk mengkomunikasikan pesan politik dengan menarik masyarakat sebagai pemilih terhadap produk politik. cara yang biasa digunakan dalam pull marketing dalam politik adalah menggunakan media periklanan seperti media radio, tv, media cetak, iklan pada reklame, spanduk, dan media digital.

Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin menggunakan hampir seluruh media untuk menarik dukungan masyarakat. namun yang menarik adalah pasangan Ganhar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen pandai membgi cara beriklan disesuaikan dengan target audiance. Untuk menarik traget pasar politik pemilih secara luas pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen menggunakan strategi periklanan konvensional yaitu dengan media iklan TV, Radio, memasang spanduk, dan baliho. Selain menggunakan media

<sup>13</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/02/14/512/1859735/deretan-artis-yang-bakal-perkuat-jurkam-ganjar-yasin> , (diakses 12 Desember 2022)

periklanan konvensional pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen menggunakan media sosial.

Penggunaan media sosial digunakan untuk target *audiance* generasi milenial cara menarik dukungan lebih menggunakan media sosial seperti mempromosikan program melalui tiktok, instagram atau facebook. Dengan dukungan dari tim sosial media dari koalisi partai pendukung menjadikan proses promosi dan komunikasi menjadi tidak sulit. Penggunaan media sosial sebagai strategi marketing dapat menonjolkan sosok pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen. dimana iklan iklan di media sosial menunjukkan kegiatan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen bersama dengan warga Jawa tengah. melalui akun instagram @ganjar\_pranowo dan @tajyasinmz mereka membagikan banyak kegiatan bersama warga Jawa Tengah yang menjadi daya jual menarik masyarakat.

#### I. Polling.

Polling merupakan puncak dari penetapan strategi marketing politik. hal ini ditunjukkan dengan tingkat elektabilitas pasangan calon. Pasangan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen akhirnya mampu memenangkan pemilihan kepala daerah Jawa Tengah sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2018-2023 mengalahkan pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziah.

Hal ini menunjukkan kerja-kerja politik baik dari komponen partai pendukung dan relawan mampu memberikan elektabilitas yang memenangkan pasangan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen baik melalui penyusunan program, kampanye-kampanye, dan sosialisasi pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen. Seperti yang dikemukakan Ganjar Pranowo pada saat kemenangannya.

“kemenangan ini adalah kemenangan rakyat Jawa Tengah dan semua komponen partai pendukung pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen”.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kerja-kerja politik untuk memenangkan kontestasi pemilihan kepala daerah tidak dapat dijalankan oleh

pasangan calon saja tetapi menggabungkan seluruh elemen partai, personalitas pasangan calon, kebijakan-kebijakan dan program pasangan calon, dan komunikasi yang tepat kepada target pasar politik yaitu masyarakat Jawa Tengah.

Dari penjelasan-penjelasan di atas marketing politik memiliki peranan besar atas kemenangan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen. Dukungan dari partai-partai besar seperti PDIP, Golkar, PPP, Demokrat, dan Nasdem memiliki peran besar untuk mendapatkan mesin politik bekerja dari tingkat ranting hingga provinsi. Pada pemilihan umum kepala daerah Jawa Tengah pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen tahu betul menggunakan strategi untuk memasarkan dirinya dan program-program yang ditawarkan hal ini dikarenakan peran sosok Ganjar Pranowo yang merupakan Gubernur Jawa Tengah tentunya memiliki keunggulan dimata masyarakat dengan penilaian positif atas program-program di Jawa Tengah yang sudah dijalankan. Hal ini tidak sulit bagi pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin untuk berkampanye dengan memarketingkan program baru sekaligus memamerkan kesuksesan dan berjanji memperkuat program-program yang sudah sukses. Hal inilah yang membuat kemenangan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin memperoleh suara terbanyak pada pemilihan pilgub.

#### **4.2 Hasil Pemilihan Kepala Daerah Jawa Tengah Pada Tahun 2018**

Dalam pemilihan gubernur daerah Jawa Tengah, calon gubernur dan wakil gubernur Ganjar Pranowo dan Taj Yasin mendapatkan pasangan calon nomor urut satu, sedangkan calon gubernur dan wakil gubernur Sudirman Said dan Ida Fauziyah mendapatkan nomor urut dua. Berdasarkan informasi dari KPUD Jawa Tengah, terdapat 27.068.125 pemilih pada pemilihan gubernur daerah Jawa Tengah, dimana 17.639.687 sah dan 778.805 tidak sah. Hasil pemilihan kepala daerah Jawa Tengah yang dilaksanakan pada 27 Juni 2018 jatuh ke tangan pasangan suami istri Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen. suara untuk masing-masing calon. Ganjar-Yasin dilantik berdasarkan Berita Acara Nomor 247/HK.03.1-BA/33/Prov/VII/2018 tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur pada Pemilihan Gubernur dan Wakil

Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018. Dalam protokol tersebut, KPU Jateng memilih nomor 30/HK. 03.1-Kpt/33/Prov/VII/2018. Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur dijadwalkan pada 17 September 2018 lalu. Berdasarkan data rangkuman akhir Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah, jumlah suara yang sah dikeluarkan pada pemilihan gubernur Jawa Tengah tahun 2018-2023 sebanyak 17.630.687 suara. Pasangan bernomor urut 1 Ganjar Pranowo SH MIP dan pasangannya H Taj Yasin ini meraih suara sebesar 10.362.694 suara atau 58,78%. Mengungguli pasangan nomor urut 2, H. Sudirman Said-Dra. Hj Ida Fauziah yang memperoleh suara sebanyak 7.267.993 suara atau 41,22%.

Hasil pemilihan umum resmi untuk Gubernur Jawa Tengah tahun 2018 bisa dilihat dari tabel dibawah ini suara yang diraih oleh pasangan no urut 1 dan no urut 2 dalam pemilihan gubernur jawa tengah dari berbagai daerah yang ada di Jawa Tengah.

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Cagub-Cawagub	Perolehan suara	
	Pemilih	%
Jumlah suara sah dan tidak sah	18.409.492	100,00%
Pemilih terdaftar	27.216.491	100,00%
Jumlah suara sah	17.630.687	95,77%
Partisipasi pemilih	18.409.492	67,64%
<b>Ganjar - Yasin</b>	<b>10.362.694</b>	<b>58,78%</b>
<b>Sudirman - Ida</b>	<b>7.267.993</b>	<b>41,22%</b>
Suara tidak sah	778.805	4,23%

Sumber : Wikipedia

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Daerah	Ganjar-Yasin	Sudirman-Ida	Suara sah	Suara tidak sah	Total
Kabupaten Banjarnegara	<b>267.723</b> (54,56%)	222.955 (45,44%)	490.678	20.418	511.096
Kabupaten Banyumas	<b>542.408</b> (58,80%)	380.105 (41,20%)	922.513	55.489	978.002
Kabupaten Batang	<b>224.409</b> (63,49%)	129.030 (36,51%)	353.439	20.619	374.058
Kabupaten Blora	<b>239.879</b> (57,57%)	176.814 (42,43%)	416.693	17.499	434.192
Kabupaten Boyolali	<b>403.890</b> (71,28%)	162.754 (28,72%)	566.644	18.832	585.476

Sumber : Wikipedia

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Kabupaten Brebes	324.997 (39,53%)	<b>497.170</b> (60,47%)	822.167	19.571	841.738
Kabupaten Cilacap	<b>512.146</b> (55,38%)	412.675 (44,62%)	924.821	21.451	946.272
Kabupaten Demak	<b>268.052</b> (56,48%)	206.510 (43,52%)	474.562	12.136	486.698
Kabupaten Grobogan	<b>420.899</b> (66,63%)	210.819 (33,37%)	631.718	13.686	645.404
Kabupaten Jepara	<b>358.479</b> (71,46%)	143.192 (28,54%)	501.671	14.584	516.255
Kabupaten Karanganyar	<b>298.325</b> (57,09%)	224.182 (42,91%)	522.507	26.855	549.362

Sumber : Wikipedia



Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Kabupaten Kebumen	292.238 (44,43%)	<b>365.547</b> <b>(55,57%)</b>	657.785	23.534	681.319
Kabupaten Kendal	<b>298.480</b> <b>(60,95%)</b>	191.250 (39,05%)	489.730	29.300	519.030
Kabupaten Klaten	<b>397.715</b> <b>(60,99%)</b>	254.348 (39,01%)	652.063	25.736	677.799
Kabupaten Kudus	<b>348.352</b> <b>(73,55%)</b>	125.243 (26,45%)	473.595	46.994	520.589
Kabupaten Magelang	<b>412.247</b> <b>(58,13%)</b>	296.948 (41,87%)	709.195	58.876	768.071
Kabupaten Pati	<b>336.886</b> <b>(58,50%)</b>	239.005 (41,50%)	575.891	22.289	598.180

Sumber : Wikipedia

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Kabupaten Pekalongan	<b>256.084</b> <b>(60,09%)</b>	170.088 (39,91%)	426.172	16.228	442.400
Kabupaten Pemalang	<b>352.281</b> <b>(56,80%)</b>	267.986 (43,20%)	620.267	17.536	637.803
Kabupaten Purbalingga	241.984 (49,95%)	<b>242.424</b> <b>(50,05%)</b>	484.408	20.081	504.489
Kabupaten Purworejo	<b>208.411</b> <b>(52,86%)</b>	185.881 (47,14%)	394.292	15.666	409.958
Kabupaten Rembang	<b>215.060</b> <b>(71,01%)</b>	87.803 (28,99%)	302.863	11.071	313.934
Kabupaten Semarang	<b>364.169</b> <b>(66,45%)</b>	183.863 (33,55%)	548.032	22.286	570.318

Sumber : Wikipedia

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Kabupaten Sragen	<b>262.630</b> <b>(53,72%)</b>	226.278 (46,28%)	488.908	11.505	500.413
Kabupaten Sukoharjo	<b>270.243</b> <b>(57,90%)</b>	196.535 (42,10%)	466.778	16.623	483.401
Kabupaten Tegal	321.064 (44,40%)	<b>402.111</b> <b>(55,60%)</b>	723.175	46.837	770.012
Kabupaten Temanggung	<b>295.168</b> <b>(63,10%)</b>	172.616 (36,90%)	467.784	41.626	509.410
Kabupaten Wonogiri	<b>362.436</b> <b>(62,80%)</b>	214.674 (37,20%)	577.110	13.477	590.587
Kabupaten Wonosobo	<b>231.154</b> <b>(53,30%)</b>	202.507 (46,70%)	433.661	36.454	470.115

Sumber : Wikipedia

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Umum Resmi

Kota Magelang	<b>42.990 (65,93%)</b>	22.217 (34,07%)	65.207	3.703	68.910
Kota Pekalongan	<b>79.705 (62,58%)</b>	47.651 (37,42%)	127.356	7.505	134.861
Kota Salatiga	<b>67.246 (68,02%)</b>	31.617 (31,98%)	98.863	4.052	102.915
Kota Semarang	<b>557.289</b> <b>(70,84%)</b>	229.367 (29,16%)	786.656	24.849	811.505
Kota Surakarta	<b>216.107</b> <b>(71,99%)</b>	84.071 (28,01%)	300.178	11.000	311.178
Kota Tegal	<b>71.548 (53,67%)</b>	61.757 (46,33%)	133.305	10.437	143.742
<b>Total</b>	<b>10.362.694</b> <b>(58,78%)</b>	7.267.993 (41,22%)	17.630.687	778.805	18.409.492

Sumber : Wikipedia

Tabel 4.2 Data dan Persentase

DATA PEMILIHAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
KELURAHAN KARANGKIDUL  
KECAMATAN SEMARANG TENGAH  
KOTA SEMARANG  
2018

NO	TPS	DPT	PASION				SUARA			KETERANGAN
			H. Ganjar Pranowo Taj Yasin	%	Sudirman Said Ida Fauziah	%	SAH	TIDAK SAH	JUMLAH TOTAL	
1	TPS 1	394	196	93.3%	14	6.67%	210	3	213	54.1%
2	TPS 2	396	169	83.5%	34	16.75%	203	12	215	54.3%
3	TPS 3	302	134	73.2%	49	26.78%	183	1	184	60.93%
4	TPS 4	249	129	78.7%	35	21.34%	164	4	168	67.5%
5	TPS 5	238	113	72.4%	43	27.56%	156	3	159	66.8%
6	TPS 6	287	191	88.8%	24	11.16%	215	2	217	75.6%
7	TPS 7	334	157	80.5%	38	19.49%	195	7	202	60.5%
8	TPS 8	448	210	76.9%	63	23.08%	273	9	282	62.9%
9	TPS 9	304	177	85.5%	30	14.49%	207	3	210	69.1%
	<b>JUMLAH</b>	<b>2952</b>	<b>1476</b>	<b>81.7%</b>	<b>330</b>	<b>18.3%</b>	<b>1806</b>	<b>44</b>	<b>1850</b>	<b>62.7%</b>

Persentase perolehan suara:

Ganjar Pranowo : 1476

Taj Yasin : 330

**Persentase Perolehan Suara  
Paslon 1 dan 2**



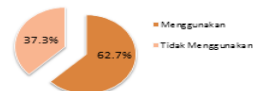
Persentase yang menggunakan suara:

DPT : 2952

Menggunakan : 1850

Tidak Menggunakan : 1102

**Persentase DPT yang  
Menggunakan Suara**



Sumber : karangkidul.semarangkota.go.id/

Tabel 4.2 Persentase Perolehan A1

NO.	URAIAN	JUMLAH AKHIR	PROSENTASE %
D	RINCIAN		
1	2	29	
1	H. GANJAR PRANOWO, S.H, M.IP, dan H. TAJ YASIN	397.715	60,99 %
2	H. SUDIRMAN SAID dan Hj. IDA FAUZIYAH	254.348	39,01 %
E	JUMLAH SELURUH SUARA SAH	652.063	100,00 %
F	JUMLAH SUARA TIDAK SAH	25.736	
G	JUMLAH SELURUH SUARA SAH DAN SUARA TIDAK SAH	677.799	

Hasil yang bisa disimpulkan dari data pemilihan umum resmi untuk pemilihan gubernur jawa tengah tahun 2018 dipegang suara terbanyak oleh nomer urut 1 sebanyak 70% suara di kantong oleh H.Ganjar Pranowo dan H. Taj Yasin.